

## ANALISA SAHAM INDONESIA

June 17, 2019

- \* **The JCI trading range : 6,200pt - 6,280pt ( previous close at 6,250pt)**
- \* **investors be eyeing FOMC meeting starts tomorrow**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (17/6) is expected to trade slow with investors again be in the cautious mode for the upcoming central bankers policy on the reference interest rates. Some investors have factoring in sweet surprises of cuts for both in the United States (US) and Indonesia. Another important event that investors monitor is the G-20 leaders meeting whereby a finalized trade agreement between the US and China is highly expected.

Today, data on Indonesia international trade will be released and is estimated, to certain extent, affect the USDIDR move. USDIDR closed at IDR14.304 on Friday (14/6) vs. IDR14.270 previously.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*